

# PREDIKSI ANGKA PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA MENGUNAKAN ANALISIS DEKOMPOSISI

Oleh

Ni Made Widhi Satyawati, NIM. 1613011009

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

## ABSTRAK

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang berada dalam situasi ketidakmampuan atau nyaris tidak mampu dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan tempat tinggal, makanan, dan pakaian. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Taraf pendidikan yang rendah dapat membatasi kemampuan dalam mencari serta memanfaatkan peluang yang mengakibatkan masyarakat miskin sulit untuk beradaptasi maupun berkompetisi dari himpitan keterbelakangan dan kemiskinan. Informasi tentang persentase penduduk miskin merupakan hal penting dalam bidang pendidikan agar dapat diambil langkah antisipasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi persentase penduduk miskin di Indonesia dengan menggunakan analisis dekomposisi. Dekomposisi adalah salah satu model peramalan yang dapat digunakan untuk meramalkan data *time series* yang berpola *trend* dan musim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model dekomposisi aditif memiliki nilai *error* terkecil. Dalam melakukan suatu peramalan, harus diketahui tingkat akurasi dari model yang digunakan. Salah satu ukuran yang digunakan untuk menguji akurasi yaitu MAPE, dimana dalam penelitian ini menunjukkan nilai MAPE berada dibawah 10% atau dapat diartikan model tersebut memiliki akurasi yang sangat tinggi. Prediksi angka penduduk miskin untuk periode 2020 semester II adalah 9,83% , tahun 2021 semester I adalah 9,71% , tahun 2021 semester II adalah 9,51% , tahun 2022 semester I adalah 9,39% dan untuk tahun 2022 semester II adalah 9,20%.

**Kata Kunci** : persentase penduduk miskin, prediksi, metode dekomposisi.

**PREDICTION OF THE POOR POPULATION IN INDONESIA  
USING DECOMPOSITION ANALYSIS**

**By**

**Ni Made Widhi Satyawati, NIM. 1613011009**

**S1 Mathematics Education Study Program**

**ABSTRACT**

Poverty is a condition where a person is in a situation of inability or barely able to meet basic needs such as housing, food and clothing. The level of education has an influence on the level of poverty. Low levels of education can limit the ability to seek and take advantage of opportunities that make it difficult for the poor to adapt and compete from the pressures of underdevelopment and poverty. Information on the percentage of poor people is important in the education sector so that appropriate anticipatory steps can be taken. This study aims to predict the percentage of poor people in Indonesia using decomposition analysis. Decomposition is a forecasting model that can be used to forecast time series data with trend and seasonal patterns. The results showed that the additive decomposition model had the smallest error value. In doing a forecast, the level of accuracy of the model used must be known. One of the measures used to test the accuracy is MAPE, which in this study shows the MAPE value is below 10% or it means that the model has very high accuracy. The prediction of the number of poor people for the 2020 semester II is 9.83%, in 2021 the first semester is 9.71%, in 2021 the second semester is 9.51%, in 2022 the first semester is 9.39% and for 2022 the second semester is 9.20%.

**Keywords:** percentage of poor people, prediction, decomposition method.

